

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBERIAN KREDIT  
DAN LABA BERSIH BANK  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang  
Majalaya Unit Dayeuhkolot)**

**Djodi Setiawan  
Devi Afrianti**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung**

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis gambaran serta pengaruh dana pihak ketigaterhadap pemberian kredit dan laba bersih (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot).

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, yaitu untuk mengetahui Bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang kemudian dilakukan uji hipotesis t untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan publikasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot, serta sampel diambil selama 2 tahun periode 2015-2016 secara triwulanan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dana pihak ketiga, pemberian kredit dan laba bersih dapat digambarkan mengalami fluktuatif walaupun ketiga variabel tersebut cenderung mengalami kenaikan selama periode penelitian yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 secara trtiwulanan. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel serta koefisien determinasi sebesar 50,4%, sedangkan sisanya sebesar 49,6% adalah faktor lain yang turut mempengaruhi pemberian kredit. Selanjutnya Selanjutnya dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel serta hasil koefisien determinasi sebesar 52,4%, sedangkan sisanya sebesar 47,6% adalah faktor lain yang turut mempengaruhi laba bersih.

**Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Pemberian Kredit dan Laba Bersih**

**I. Pendahuluan**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat kelebihan dana maksudnya adalah masyarakat yang memiliki dana yang disimpan di bank atau masyarakat yang memiliki dana dan akan digunakan untuk investasi di bank. Dana yang disimpan di bank aman karena terhindar dari kehilangan dan kerusakan. Penyimpanan uang di bank disamping aman juga menghasilkan bunga dari uang yang disimpannya. Oleh bank dana masyarakat disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana untuk membiayai suatu usaha atau kebutuhan rumah tangga. Kepada masyarakat yang akan diberi pinjaman diberikan berbagai persyaratan yang harus segera dipenuhi. Masyarakat peminjam juga dikenakan bunga dan biaya administrasi yang besarnya tergantung masing-masing bank yang nantinya dari pendapatan bunga itu diharapkan akan mendatangkan laba bagi bank. (Kasmir, 2014:5).

PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Merupakan bank milik pemerintah terbesar yang memiliki cabang diseluruh Indonesia dan ini menunjukkan bahwa bank BRI memiliki kinerja yang bagus, tidak mungkin jika berkinerja buruk namun memiliki begitu banyak

cabang dan unit-unit yang tersebar diseluruh indonesia. Sehingga keamanan, kenyamanan dan kepercayaan untuk nasabah sudah pasti menjadi prioritas PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Dalam menjalankan suatu usaha atau setiap kegiatan tentu harapan yang pertama kali diinginkan adalah keuntungan. Bank sebagai bisnis keuangan dalam mencari keuntungan juga memiliki cara tersendiri, keuntungan utama bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional adalah berdasarkan bunga yang ditentukan.

Dengan demikian, dalam menjalankan operasionalnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) menyalurkan kredit kepada nasabah dari dana yang dihimpunnya dari masyarakat (dana pihak ketiga) sehingga kegiatan ini tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan / mendapatkan laba.

Berdasarkan pengamatan, bahwa rata-rata perkembangan dana pihak ketiga adalah sebesar 96,8 milyar rupiah, serta selama 8 periode mengalami peningkatan dengan komposisi terbesar pada triwulan ke-4 tahun 2016 (Desember 2016). Adapun Pemberian Kredit mengalami fluktuatif dengan rata-rata komposisi sebesar 61,9 milyar rupiah, dan komposisi terbesar pada triwulan ke-4 tahun 2016 (Desember 2016). Kemudian laba bersih mengalami fluktuatif selama 8 periode dengan rata-rata sebesar 5,2 milyar rupiah, adapun komposisi terbesar pada triwulan ke-4 tahun 2016 (Desember 2016) sebesar 8,6 milyar rupiah. Perubahan laba bersih ini menurut asumsi peneliti bahwa diakibatkan oleh perubahan dana pihak ketiga serta jumlah kredit yang ada pada PT. BRI Unit Dayeuh Kolot.

Dengan demikian, penulis berasumsi bahwa perubahan volume Pemberian Kredit serta laba bersih tersebut, ditentukan oleh tingkat dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hedy Kuswanto dan M. Taufiq pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara dana pihak ketiga terhadap kredit. Kemudian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rokiansyah Teguh Pratama pada PT. Bank Cimb Niaga, Tbk menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif antara dana pihak ketiga terhadap laba.

Hal ini didukung oleh pernyataan Ikhtisar Ketentuan-ketentuan Perbankan Indonesia (IKPI) Jilid II tahun 1992 bahwa Penghimpunan dana pihak ketiga tersebut bisa berupa tabungan, deposito dan giro yang merupakan sumber dana bagi penyaluran kredit yang dilaksanakan oleh bank. Kemudian Kasmir (2000) mengemukakan bahwa : “Perolehan Laba suatu lembaga keuangan atau perusahaan tergantung oleh sumber dana yang diperoleh yang kemudian akan menghasilkan pendapatan dimana pendapatan tersebut akan menjadikan laba bagi perusahaan”.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana pengaruh mengenai dana pihak ketiga, pemberian dan laba bersih yang dituangkan dalam judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBERIAN KREDIT DAN LABA BERSIH BANK (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan Latar Belakang yang sudah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Laba bersih cenderung mengalami kenaikan walaupun bersifat fluktuatif.
2. Dana pihak ketiga cenderung mengalami kenaikan walaupun bersifat fluktuatif.
3. Pemberian kredit cenderung mengalami kenaikan walaupun bersifat fluktuatif.
4. Laba bersih akan ditentukan oleh perubahan dana pihak ketiga.
5. Pemberian kredit akan ditentukan oleh perubahan dana pihak ketiga.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang akan diajukan peneliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pemberian kredit di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuh Kolot.
2. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba bersih di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuh Kolot.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai dana pihak ketiga, pemberian kredit dan besarnya laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Untuk dijadikan sebagai karya tulis berupa skripsi, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Universitas Bale Bandung.

##### **1.4.2 Tujuan penelitian**

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis mengenai :

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pemberian kredit di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuh Kolot.
2. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba bersih di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuh Kolot.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Memberikan masukan bagi perusahaan terutama dalam pemberian kredit dan pendapatan bunga sehingga diperoleh keuntungan yang optimal dimasa yang akan datang.
2. Bagi Perguruan tinggi  
Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah kepustakaan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan laporan oleh rekan-rekan mahasiswa.
3. Bagi Penulis  
Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai dana pihak ketiga, pemberian kredit dan laba yang mana merupakan latihan teknis untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan kedalam praktik dan aplikasi lapangan.
4. Bagi Pihak Lain  
Dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang melakukan penelitian dengan judul dan penelitian yang sejenis.

#### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, berdasarkan judul skripsi yaitu “pengaruh dana pihak ketiga terhadap pemberian kredit dan laba bank (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot).”, yang menjadi ruang lingkup penelitian yang dibahas adalah menganalisis perkembangan serta pengaruh dana pihak ketiga terhadap pemberian kredit dan laba bank (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot).

## **II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis**

### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, berdasarkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha mengambil keputusan. Informasi sebagai hasil dari akuntansi dibutuhkan oleh banyak pihak baik intern maupun ekstern.

Menurut N. Lapoliwa (2000:2) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Perbankan, mendefinisikan bahwa : “Pada umumnya akuntansi merupakan seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara yang sepatutnya dan dalam satuan

uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta penginterpretasian hasil dari pencatatan tersebut. Secara lebih teknis akuntansi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan, transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan perusahaan dan akhirnya, menginterpretasikan laporan tersebut.”

Akuntansi merupakan ilmu yang harus dipelajari bagi setiap pelaku bisnis, karena setiap kegiatan ekonomi dalam berbisnis akan melibatkan akuntansi sebagai ilmu perhitungannya dan hasilnya akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Seperti yang dikutip oleh Warren dalam buku *Accounting* (2008:10)

“Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan itu meliputi kreditor, pemasok, investor, karyawan, pemilik, dan lain-lain.”

Menurut Waygant Kimel Kieso dalam bukunya *Financial Accounting* (2012:28) bahwa: “Akuntansi (*accounting*) adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi suatu pengantar* (2004:14) bahwa : “Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Dari definisi menurut para ahli diatas akuntansi adalah informasi yang berisikan seluruh kegiatan ekonomi perusahaan dimulai dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dari seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan hingga menjadi sebuah laporan keuangan yang berguna bagi perusahaan maupun pihak luar seperti investor dalam kebijakan pengambilan keputusan.

## 2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2015:2) dalam buku yang berjudul analisis laporan keuangan mendefinisikan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Pengertian laporan keuangan menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) no.01 tahun 2012 menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang berfungsi sebagai penilaian kinerja suatu perusahaan dan juga sebagai laporan selama periode tertentu sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## 2.3 Akuntansi Perbankan

### 2.3.1 Pengertian Akuntansi Perbankan

Menurut N. Lapoliwa (2000:6.) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi perbankan*, menjelaskan: “Proses akuntansi bank berkembang dari teknik-teknik akuntansi tradisional untuk kepentingan pencatatan, penganalisaan dan penafsiran data keuangan guna memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berminat terhadap informasi tersebut. Setiap bank harus memelihara catatan-catatan guna menyediakan data bagi keperluan laporan tentang kondisi bank, laporan tentang pendapatan dan biaya serta untuk penghitungan pajak.”

Sehingga berdasarkan definisi ahli di atas maka yang dimaksud dengan akuntansi perbankan adalah proses akuntansi bank yang juga meliputi pencatatan, pengklasifikasian, penganalisaan, penafsiran data keuangan bank yang dilakukan secara sistematis guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan baik intern maupun ekstern.

### 2.3.2 Laporan Keuangan Perbankan

Pemakai laporan keuangan bank harus mengetahui standar-standar yang telah diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan dan mengerti laporan keuangan tersebut serta mampu membandingkan dengan laporan keuangan bank lain. Laporan keuangan bank harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterima secara luas. Laporan keuangan dalam perusahaan bank sama saja dengan laporan keuangan perusahaan lainnya. Laporan posisi keuangan bank memberikan gambaran harta kekayaan, utang dan modal bank juga memberikan gambaran tentang posisi kekuatan bank sekaligus memperlihatkan arah bisnis yang sedang ditempuh oleh bank yang bersangkutan. Ikhtisar laba rugi memperlihatkan kemampuan manajemen bank dalam menciptakan pendapatan dari harta yang dimiliki bank bersangkutan, ikhtisar ini juga memperlihatkan efisiensi pengeluaran biaya baik dana maupun overhead dan personalia yang telah dikeluarkan oleh bank. Ikhtisar perubahan posisi keuangan memperlihatkan keefektifan manajemen dalam menyerap dana dan menyalurkannya dalam bentuk arus kas. Berbeda dengan perusahaan lainnya, perusahaan bank diwajibkan pula untuk menyertakan laporan komitmen dan kontijensi yaitu memberikan gambaran mengenai posisi komitmen dan kontijensi, baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban pada tanggal laporan. (N.Lapoliwa, 2000:7)

### 2.4 Dana Pihak Ketiga

Salah satu kendala bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah masalah kebutuhan dana. Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber dana yang tersedia, termasuk lembaga keuangan semacam bank. Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sumber-sumber dana bank dapat diperoleh dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan dari lembaga lainnya. Menurut Kasmir (2014:72) dalam bukunya Dasar-Dasar Perbankan, menyatakan bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*)”.

Sedangkan menurut Veitzal Rivai (2007:413), menyatakan bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing”.

Menurut Muljono (2006:153) mendefinisikan bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat ini akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan padamasyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bungamaupun capital gain dari bank tersebut”.

### 2.5 Pemberian Kredit

Menurut PSAK 31, pengertian kredit yang diberikan sebagai berikut : “Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan”.

Sedangkan menurut Rahmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2011:4) : “Aktivitas perkreditan merupakan tulang punggung atau kegiatan utama bank”.

Menurut Dahlan Siamat (2004:165) mengenai pemberian kredit adalah : “Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Oleh

karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga”.

Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa pemberian kredit adalah dalam rangka pembiayaan bersama dan kredit memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan operasional sebuah bank.

## 2.6 Laba Bersih

“Laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha”.

Menurut Irham Fahmi dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan (2015:101) mendefinisikan bahwa : “Laba setelah pajak (*earnings after tax*) merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut juga dengan laba bersih (*net income*) atau *net profit* yang diterima oleh perusahaan”.

Sedangkan menurut Henry Simamora (2000:25) mendefinisikan bahwa : “Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya bersih”.

Berdasarkan definisi menurut beberapa para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laba bersih adalah selisih antara seluruh pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran yang disajikan dalam bentuk matriks dibawah ini :

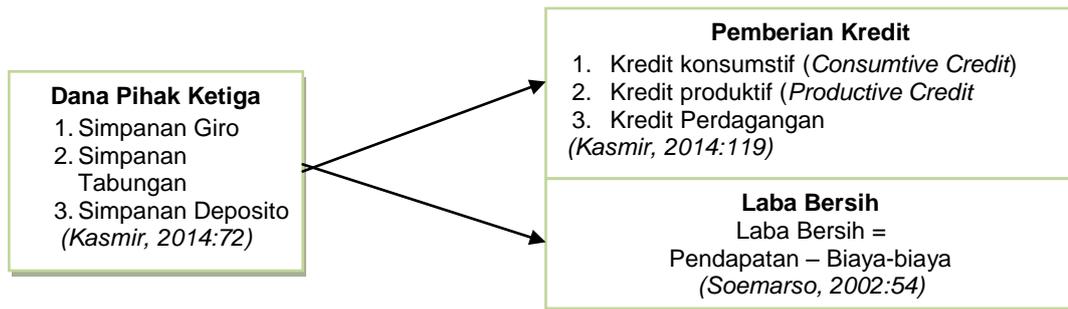
**Tabel 2.1**  
**Konsep Variabel Kerangka Pemikiran**

| TEORI PENGHUBUNG  |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
| 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pemberian Kredit |  |   |   |  |
| No  | Media/Buku   | Pakar/Pengarang   | Pokok Pembahasan                            | isi  |
| 1.1   | <i>Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan</i> (2006) | Muljono, Teguh Pudjo<br>(Bumi Aksara)   | Dana Pihak Ketiga terhadap Pemberian Kredit | Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat ini akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga maupun capital gain dari bank tersebut. |
| 1.2   | Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (2005)               | Warjiyo<br>(Salemba Empat)  | Dana Pihak Ketiga terhadap Pemberian Kredit | Pada umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit.   |
| Kesimpulan  |  | Dengan demikian jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun akan menentukan tingkat pemberian kredit yang disalurkan bank kepada masyarakat. |   |  |

| 2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
| No   | Media/Buku                                   | Pakar/Pengarang   | Pokok Pembahasan                       | isi  |
| 2.1  | Lembaga Keuangan Lainnya (2000:61)           | Kasmir<br>(PT.Rajagrafindo Persada)   | Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih | Perolehan Laba suatu lembaga keuangan atau perusahaan tergantung oleh sumber dana yang diperoleh yang kemudian akan menghasilkan pendapatan dimana pendapatan tersebut akan menjadikan laba bagi perusahaan.                                   |
| 2.2  | Manajemen Dana Bank (2007:33)                | Thomas Suyatno  | Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih | Dana yang berasal dari masyarakat, merupakan suatu tulang punggung dari dana yang harus diolah dan dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan atau laba  |
| Kesimpulan   |  | Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bunga simpanan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang diterima oleh bank akan digunakan untuk menutupi biaya-biaya termasuk kewajiban bank dalam membayar bunga simpanan pihak ketiga. Pendapatan tersebut dikurangi biaya-biaya dan akhirnya akan menghasilkan laba. Laba inilah yang diperoleh oleh bank dan kemudian digunakan oleh bank sebagai cadangan apabila terjadi dalam masalah pendanaan. |  |  |
| 3  | <b>Dimensi/Indikator Variabel</b>            |   |  |  |
| No   | Media/Buku                                   | Pakar/Pengarang   | Pokok Pembahasan                       | Isi  |
| 3.1  | (Dasar-Dasar Perbankan)<br><br>(2014:72)     | Kasmir<br>(PT.RajaGrafindo Persada)   | Dana Pihak Ketiga                      | Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro ( <i>deman deposit</i> ), simpanan tabungan ( <i>saving deposit</i> ) dan simpanan deposito ( <i>time deposit</i> )". |
| Kesimpulan   |  | Dari Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga adalah simpanan giro ( <i>deman deposit</i> ), simpanan tabungan ( <i>saving deposit</i> ) dan simpanan deposito ( <i>time deposit</i> )"  |  |  |
| 3.2  | Manajemen Lembaga Keuangan (2004:165)        | Dahlan Siamat<br>(Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)  | Pemberian Kredit                       | Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Oleh karena itu sumber utamapendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga  |
| 3.3  | Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (2014:119) | Kasmir<br><br>Penerbit : Raja Grafindo Persada  | Pemberian Kredit                       | Berdasarkan jenisnya, yaitu :<br>1. Kredit konsumstif ( <i>Consumtive Credit</i> )<br>2. Kredit produktif ( <i>Productive Credit</i> )<br>3. Kredit Perdagangan  |
| Kesimpulan   |  | Dari Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pemberian kredit berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga. Adapun jenis kredit antara lain : kredit konsumtif, kredit   |  |  |

|            |                                     |  |             |  |
|------------|-------------------------------------|--|-------------|--|
|            |                                     | produktif dan kredit perdagangan   |             |  |
| 3.4        | Akuntansi Suatu Pengantar (2002:54) | Soemarso (Salemba Empat)   | Laba Bersih | Laba merupakan selisih lebih pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. |
| Kesimpulan |                                     | Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Laba bersih merupakan selisih lebih dari semua pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. |             |  |

Berikut bagan paradigma penelitiannya :



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 2.8 Hipotesis

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pemberian Kredit
2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Laba Bersih

## III Objek Dan Metode Penelitian

### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuh Kolot. Sumber data yang diperlukan adalah Laporan Bulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuh Kolot Periode Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2016 secara triwulanan.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada data-data numerik (angka).

#### 3.2.1 Operasionalisasi variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional variabel**

| Variabel                          | Konsep Variabel                                       | Sub Variabel      | Indikator Variabel                        | Skala |
|-----------------------------------|---|-------------------|---|-------|
| Variabel bebas (X):<br>Dana Pihak | Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank | Dana Pihak Ketiga | Total nominal simpanan yang dihimpun dari | Rasio |

|   |  |                  |  |       |
|---|--|------------------|--|-------|
| Ketiga  | yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro ( <i>deman deposit</i> ), simpanan tabungan ( <i>saving deposit</i> ) dan simpanan deposito ( <i>time deposit</i> )".               |                  | masyarakat :<br>1. Simpanan Giro<br>2. Simpanan Tabungan<br>3. Simpanan Deposito   |       |
| Variabel terikat (Y <sub>1</sub> ):<br><br>Pemberian Kredit | Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Oleh karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga | Pemberian Kredit | Total nominal kredit yang disalurkan bank kepada debitur:<br>1. Kredit konsumtif ( <i>Consumtive Credit</i> )<br>2. Kredit produktif ( <i>Productive Credit</i> )<br>3. Kredit Perdagangan | Rasio |
| Variabel terikat (Y <sub>2</sub> ):<br><br>Laba Bersih      | Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut   | Laba Bersih      | Laba Bersih = Pendapatan – Biaya-biaya   | Rasio |

### 3.2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan obyek atau subyek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Pemberian Kredit dan Laba Bersih pada Laporan Keuangan triwulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuh Kolot.

Sampel penelitian ini menggunakan metode sampel tidak acak (*non random sampling*) dengan pendekatan *sampling purposive* yaitu sampel dipilih berdasarkan target dan tujuan tertentu atau sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2014:219) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, mengemukakan bahwa *sampling purposive* adalah: "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2016 secara Triwulanan.

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data sekunder merupakan data yang berasal dari dalam perusahaan yang relevan dengan variabel penelitian.

Adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mempermudah data primer sebagai dasar dan pedoman dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis mempelajari buku-buku dari berbagai sumber, artikel, jurnal-jurnal dan catatan materi perkuliahan yang mempunyai hubungan dengan skripsi ini.

2. Studi lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa laporan keuangan yang di publikasikan, serta dokumen-dokumen lain perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.3 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian (2016:261) menyatakan bahwa : "Dinyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen"

Persamaan linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono "Statistika untuk Penelitian (2016:261)

Dimana:

Y = Variabel Dependen                      b = Koefisien Regresi  
a = Konstanta                                      x = Variabel Independen

Untuk mencari a digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sumber : Sugiyono "Statistika untuk Penelitian (2016:262)

Untuk mencari b digunakan rumus :

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sumber : Sugiyono "Statistika untuk Penelitian (2016:262)

Keterangan :

- $\sum X_i$  = Dana Pihak Ketiga
- $\sum Y_i$  = Pemberian Kredit ( $Y_1$ ) Laba Bersih ( $Y_2$ )
- $n$  = Banyak/sampel
- $a$  = Konstanta
- $b$  = Koefisien Regresi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2014:147) menjelaskan tentang analisis data bahwa : "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh *responden* atau sumber data lain terkumpul".

Adapun kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis *responden*, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara Dana Pihak Ketiga (Variabel X) dan Pemberian Kredit (Variabel  $Y_1$ ) serta Laba Bersih (Variabel  $Y_2$ ) penulis mencari nilai korelasinya dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r$  = Koefisien korelasi
- $n$  = Banyak/semple
- $X_i$  = Dana Pihak Ketiga
- $Y_i$  = Pemberian Kredit ( $Y_1$ ) Laba Bersih ( $Y_2$ )
- $\sum X_i$  = Jumlah Dana Pihak Ketiga, variabel X
- $\sum Y_i$  = Jumlah Pemberian Kredit ( $Y_1$ ) atau Jumlah Laba Bersih ( $Y_2$ ), variabel  $Y_1$  atau variabel  $Y_2$
- $\sum X_i Y_i$  = Jumlah hasil perkalian variabel X dan  $Y_1$  atau Jumlah hasil perkalian variabel X dan  $Y_2$
- $(\sum X_i^2)$  = Jumlah kuadrat dari Dana Pihak Ketiga, variabel X
- $(\sum X_i)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah Dana Pihak Ketiga, variabel X
- $(\sum Y_i^2)$  = Jumlah kuadrat dari Pemberian Kredit ( $Y_1$ ) atau Laba Bersih ( $Y_2$ ), variabel  $Y_1$  atau variabel  $Y_2$
- $(\sum Y_i)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah Pemberian Kredit ( $Y_1$ ) atau Laba Bersih ( $Y_2$ ), variabel  $Y_1$  atau variabel  $Y_2$

### 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 46).

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (Variabel X) terhadap Pemberian Kredit (Variabel  $Y_1$ ) dan Laba Bersih (Variabel  $Y_2$ ). Jika hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis statistik, maka:

$H_0 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Pemberian Kredit atau Laba Bersih.

$H_a \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Pemberian Kredit atau Laba Bersih.

#### b. Menentukan tingkat signifikansi

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) =  $n-k-1$  untuk menentukan  $t_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam status penelitian.

#### c. Menghitung nilai $t_{hitung}$

Untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  maka pengujian tingkat signifikannya adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya yang berjudul Statistika Untuk Penelitian, adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2017)

Dimana:

$t_{hitung}$  = nilai  $t_{hitung}$

n = Banyak Sampel

$r^2$  = Koefisien Korelasi dari uji independen

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, dengan taraf Signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan taraf Signifikan  $\alpha = 0,05$ .

#### d. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap sebuah hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Dalam gambar ini akan terlihat daerah penerimaan dan daerah penolakan hipotesis  $H_0$  :



**Gambar 3.1**  
**Uji Dua Pihak**

Sumber : Sugiyono (2017)

#### IV. Hasil Penelitian

##### 4.1 Analisis Uji Hipotesis Mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Pemberian Kredit (Y<sub>1</sub>)

###### A. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut disajikan tabel hasil perhitungan regresi linier sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS versi 20 for windows.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Pemberian Kredit (Y<sub>1</sub>)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | <b>34193.769</b>            | 11286.497  |                           | 3.030 | .023 |
|                           | X          | <b>.286</b>                 | .116       | .710                      | 2.469 | .049 |

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34193,769 + 0,286 X$$

Dari persamaan-persamaan tersebut diatas, maka dapat diprediksikan bahwa :

1. Konstanta dengan nilai 34193,769 menunjukkan bahwa apabila terdapat variabel independen (X = 0), maka Pemberian Kredit sebesar 34193,769.
2. b<sub>1</sub> sebesar 0,286 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Pemberian Kredit sebesar 0,286.

###### B. Koefisien Korelasi

Berikut disajikan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi (*Product Moment*) yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS versi 20 for windows:

**Tabel 4.2**  
**Koefisien Korelasi Variabel Dana Pihak Ketiga (X) dengan Pemberian Kredit (Y<sub>1</sub>)**

| Model Summary |                         |          |                   |                            |
|---------------|-------------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | <b>.710<sup>a</sup></b> | .504     | .421              | 2875.97849                 |

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan perhitungan dapat kita ketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,710 Untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Dana Pihak Ketiga (X) dengan Pemberian Kredit ( $Y_1$ ). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber : Sugiyono "Statistik Untuk Penelitian" (2016:231)

Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga (X) akan diikuti oleh kenaikan Pemberian Kredit ( $Y_1$ ).

### C. Koefisien Determinasi

Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Koefisien determinasi disebut juga koefisien penentu, karena besarnya koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Sehingga koefisien ini sangat berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Pemberian Kredit ( $Y_1$ ). Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ \text{Maka :} \\ \text{KD} &= 0,710^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= 0,504 \times 100\% \\ \text{KD} &= \mathbf{50,4\%} \end{aligned}$$

Data diatas diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Berikut disajikan tabel hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan program *SPSS versi 20 for windows* :

**Tabel 4.4**  
**Koefisien Determinasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X)**  
**terhadap Pemberian Kredit ( $Y_1$ )**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .710 <sup>a</sup> | .504     | .421              | 2875.97849                 |

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diperoleh Koefisien Determinasi sebesar 0,504 atau 50,4%. Dengan demikian, pengaruh Dana PihakKetiga (X) terhadap PemberianKredit( $Y_1$ ) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor CabangMajalaya Unit Dayeuhkolot adalah 50,4%, yang berarti bahwa kontribusi Dana PihakKetiga (X) terhadap Pemberian Kredit ( $Y_1$ ) sebesar 50,4%. Sedangkan 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

#### D. Uji Signifikansi (Uji-t)

Berikut adalah hasil output SPSS untuk uji t pengaruh Dana PihakKetiga (X) terhadap PemberianKredit ( $Y_1$ ) :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji-t Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Pemberian Kredit ( $Y_1$ )**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |              |             |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t            | Sig.        |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |              |             |
| 1 (Constant)              | 34193.769                   | 11286.497  |                           | 3.030        | .023        |
| X                         | .286                        | .116       | .710                      | <b>2.469</b> | <b>.049</b> |

a. Dependent Variable: Y1

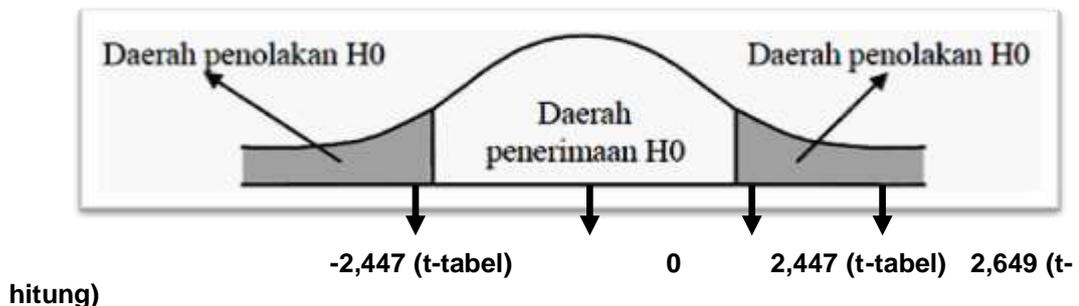
Pengambilan Keputusan :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Pemberian Kredit ( $Y_1$ ) : berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk Pemberian Kredit adalah 2,469, pada  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 6$  ( $n-2 = 8-2$ ) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,447 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Dana Pihak Ketiga (X) berpengaruh signifikan terhadap Pemberian Kredit ( $Y_1$ ). Pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Dana Pihak Ketiga (X) berpengaruh signifikan terhadap Pemberian Kredit ( $Y_1$ ).

Berdasarkan hasil uji t yang telah didapat serta keputusan yang telah diambil, maka dibuat gambar daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut :



**Gambar 4.2**  
**Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis t Pengaruh X terhadap  $Y_1$**

Berdasarkan gambar diatas,  $t_{hitung}$  berada didaerah penolakan, maka  $H_0$  ditolak.Hal ini dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Apabila  $H_0$ ditolak, maka  $H_a$  diterima. Artinya bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Pemberian Kredit (Y<sub>1</sub>) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot.

## 2. Analisis Uji Hipotesis Mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Laba Bersih (Y<sub>2</sub>)

### A. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut disajikan tabel hasil perhitungan regresi linier sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS versi 20 for windows.

**Tabel 4.6**  
Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Laba Bersih (Y<sub>2</sub>)

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | -14459.470                  | 7689.651   |                           | -1.880 | .109 |
|                           | X          | .203                        | .079       | .724                      | 2.570  | .042 |

a. Dependent Variable: Y<sub>2</sub>

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -14459,470 + 0,203 X$$

Dari persamaan-persamaan tersebut diatas, maka dapat diprediksikan bahwa :

1. Konstanta dengan nilai -14459,460 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X = 0), maka Dana Pihak Ketiga sebesar -14459,460.
2. b<sub>1</sub> sebesar 0,203 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Laba Bersih sebesar 0,203.

### B. Koefisien Korelasi

Berikut disajikan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi (*Product Moment*) yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS versi 20 for windows:

**Tabel 4.7**  
Koefisien Korelasi Variabel Dana Pihak Ketiga (X) dengan Laba Bersih (Y<sub>2</sub>)  
Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .724 <sup>a</sup> | .524     | .445              | 1959.44500                 |

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga (X) akan diikuti oleh kenaikan Laba Bersih (Y<sub>2</sub>).

### C. Koefisien Determinasi

Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Koefisien determinasi disebut

juga koefisien penentu, karena besarnya koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Sehingga koefisien ini sangat berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Laba Bersih (Y<sub>2</sub>). Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ \text{Maka :} \\ \text{KD} &= 0,724^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= 0,524 \times 100\% \\ \text{KD} &= 52,4\% \end{aligned}$$

Data diatas diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Berikut disajikan tabel hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan program *SPSS versi 20 for windows* :

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Determinasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X)**  
**terhadap Laba Bersih (Y<sub>2</sub>)**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .724 <sup>a</sup> | .524     | .445              | 1959.44500                 |

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diperoleh Koefisien Determinasi sebesar 0,524 atau 52,4%. Dengan demikian, pengaruh Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Laba Bersih (Y<sub>2</sub>) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot adalah 52,4%, yang berarti bahwa kontribusi Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Laba Bersih (Y<sub>2</sub>) sebesar 52,4%. Sedangkan 47,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

#### D. Uji Signifikansi (Uji-t)

Berikut adalah hasil output SPSS untuk uji t pengaruh Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Kesjahteraan Penduduk (Y<sub>2</sub>) :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji-t Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X) terhadap**  
**Laba Bersih (Y<sub>2</sub>)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | -14459.470                  | 7689.651   |                           | -1.880 | .109 |
|                           | X          | .203                        | .079       | .724                      | 2.570  | .042 |

a. Dependent Variable: Y2

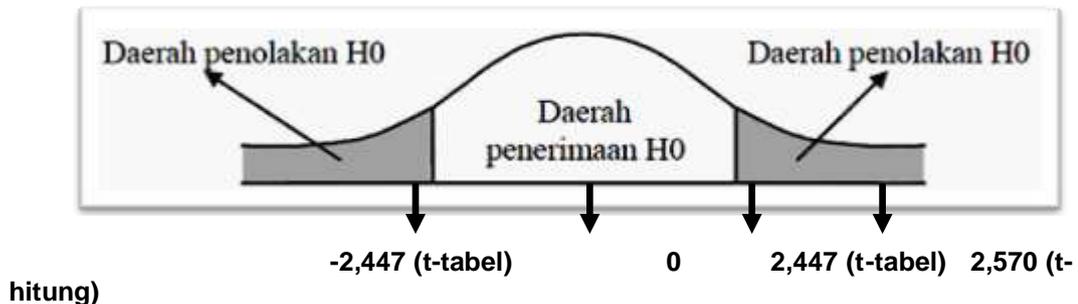
Pengambilan Keputusan :

Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > 0,05 maka H0 diterima.

Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak.

Laba Bersih ( $Y_2$ ) : berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa thitung untuk Laba Bersih adalah 2,570, pada t tabel dengan dk 6 ( $n-2 = 8-2$ ) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,447 karena t-hitung > t-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Dana Pihak Ketiga (X) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih ( $Y_2$ ). Pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Dana Pihak Ketiga (X) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih ( $Y_2$ ).

Berdasarkan hasil uji t yang telah didapat serta keputusan yang telah diambil, maka dibuat gambar daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut :



**Gambar 4.3**  
**Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis t Pengaruh X terhadap  $Y_2$**

Berdasarkan gambar diatas, t hitung berada didaerah penolakan, maka  $H_0$ ditolak. Hal ini dikarenakan t hitung > t tabel. Apabila  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  diterima.Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Laba Bersih ( $Y_2$ ) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot.

## V. Simpulan dan Saran

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap Pemberian Kredit yaitu hasil t hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga keputusan yang diambil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterimaartinya Pemberian Kredit dapat ditentukan oleh Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot.Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pemberian Kredit ditunjukkan pula oleh hasil perhitungan Koefisien Determinasi (*R-Square*) yaitu sebesar 0,504 atau 50,4%. Dengan demikian, pengaruh Dana PihakKetiga terhadap PemberianKreditpada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor CabangMajalaya Unit Dayeuhkolot adalah 50,4%, yang berarti bahwa kontribusi Dana PihakKetiga terhadap Pemberian Kredit sebesar 50,4%. Sedangkan sisanya ditunjukkan oleh nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 0,496 atau sebesar 49,6%. Adapun faktor lain tersebut diantaranya adalah Perputaran Modal Kerja, Total Aset, Dana Pihak Kesatu dan Kedua, Pendapatan dan lain sebagainya. Adapun variabel Pemberian Kredit yang paling kecil dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga daripada Laba Bersih.
2. Dana Pihak Ketiga secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap Laba Bersih yaitu hasil t hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga keputusan yang diambil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Laba Bersih dapat ditentukan oleh Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersihditunjukkan pula oleh hasil perhitungan Koefisien Determinasi (*R-Square*) yaitu sebesar 0,524 atau 52,4%. Dengan demikian, pengaruh Dana PihakKetiga

terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot adalah 52,4%, yang berarti bahwa kontribusi Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih sebesar 52,4%. Sedangkan sisanya ditunjukkan oleh nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 0,476 atau sebesar 47,6%. Adapun faktor lain tersebut diantaranya adalah Perputaran Kas, Likuiditas, Solvabilitas, Beban Operasional, Beban Administrasi dan Umum, PPAP-WD, NPL dan lain sebagainya. Adapun variabel Laba Bersih yang paling besar dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga daripada Pemberian Kredit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut :

1. Laba Bersih cenderung mengalami peningkatan selama 2 tahun (2015-2016) secara triwulanan, walaupun dari triwulan ke-1 sampai triwulan ke-4 tahun 2015 mengalami peningkatan dan menurun kembali secara signifikan pada triwulan ke-1 tahun 2016, namun sejak saat itu meningkat kembali sampai dengan triwulan ke-4 tahun 2016. Menurut penulis, bahwa hal ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan kembali. Adapun pihak manajemen harus lebih mampu lagi memperhatikan serta mengambil kebijakan mengenai faktor yang paling dominan mempengaruhi laba bersih, diantaranya adalah biaya operasional yang harus tepat serta penyelesaian kredit bermasalah yang harus intensif dan terencana.
2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Pemberian Kredit. Dengan demikian pihak manajemen harus menjaga agar Dana Pihak Ketiga lebih ditingkatkan karena memiliki pengaruh yang positif terhadap Pemberian Kredit serta pengaruhnya cukup besar. Hal ini pihak bank harus memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah, serta kemudahan dalam memberikan persyaratan tanpa mengindahkan prinsip *Know Your Customer* (KYC). Promosi dilakukan agar mampu menarik minat masyarakat agar menyimpan dananya di BRI serta mengajukan kredit ke BRI.
3. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Dengan demikian pihak bank harus mampu mengelola Dana Pihak Ketiga secara tepat, agar laba yang diperoleh semakin meningkat. Hal ini dikaitkan dengan biaya dana (*cost of fund*) yang merupakan resiko bank untuk memberikan bunga kepada nasabah penyimpan dana. Maka yang harus diperhatikan adalah, bagaimana pihak manajemen mampu menekan biaya-biaya lainnya secara efektif dan efisien.

## Daftar Pustaka

- Baldric Siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erlina Herowati, Lita Kusumasari dan Nurofik. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Salemba Empat : Jakarta.
- Dahlan Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi ketujuh. Admark : Yogyakarta
- Henry Simamora. 2000. *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid 1. Salemba Empat : Jakarta.
- Irham Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta : Bandung
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi keenam. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. EdisiCetakan ke 13. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia : Jakarta.

Moh Nazir.2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indo : Jakarta.

N. Lapoliwa. 2000. *Akuntansi Perbankan*, Jilid 1. Edisi Kelima Institut Bankir Indonesia : Jakarta.

Sentosa Sembiring. 2006. *Himpunan Lengkap Tentang Undang-Undang Perbankan*. Cetakan Pertama. Nuansa Aulia : Bandung.

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat : Jakarta.

Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat : Jakarta.

Sugiono. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*. Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta :Bandung

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabete : Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT.Rineka Cipta : Jakarta.

Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Upps tim Ykpn Yogyakarta : Yogyakarta. Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Veithzal Rivai. 2006. *Credit Manajemen Hand Book*. PT Raja Grafindo Persada:Jakarta.